

# **LAMPIRAN**



**(Nasabah Pembiayaan )**



**Ketua Pengurus BMT PAM**



**(Manager BMT PAM)**

**KOPERASI SIMPAN PINJAM & PEMBIAYAAN SYARIAH**  
**BMT PROSUMEN AMANAH MANDIRI**  
AKTA NOTARIAL MUKADIMAH No. 172/D/2009 Tanggal 5 Mei 2009  
 Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul  
**FORMULIR PERMOHONAN ANGGOTA BARU**

Keanggotaan : **Pengurus KSPPS-BMT Prosumen Amanah Mandiri**  
 Jl. Ringroad Barat No. 172 D, Tegahwangi RT 04, Tamantirta, Kasihan, Bantul

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

**DATA PRIBADI ANGGOTA**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Nama Panggilan/Alas : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin \* :  Laki-laki  Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_  
 Jenis Identitas \* :  KTP  SIM  KTM  NRP  NIP No. \_\_\_\_\_  
 berlaku sampai dengan : \_\_\_\_\_  
 Agama \* :  Islam  Kristen  Katholik  Budha  Hindu  
 Nama Ibu Kandung : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Kelurahan/Desa : \_\_\_\_\_ Kecamatan : \_\_\_\_\_  
 Kabupaten/Kota : \_\_\_\_\_ Propinsi : \_\_\_\_\_  
 Kode Pos : \_\_\_\_\_  
 No. Telp. / HP : \_\_\_\_\_  
 Pekerjaan \* :  Pedagang  Guru  PNS  Pelajar  Karyawan swasta  
 Mahasiswa  Petani  Nelayan  Wirawasta  Ibu Rumah Tangga  
 TNI  POLRI  Guru  Usaha Jasa/lainnya : \_\_\_\_\_  
 Pendidikan Terakhir \* :  SD  SMP  SMA/setara  PT  Pesantren

**PEKERJAAN/USAHA ANGGOTA**

Jenis Usaha/Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
 Alamat Usaha : \_\_\_\_\_  
 Status Usaha \* :  Milik Sendiri  Karyawan  Pimpinan  \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan diri untuk menjadi anggota KSPPS BMT Prosumen Amanah Mandiri  
 Yogyakarta,.....

Mengetahui dan Menyetujui : \_\_\_\_\_  
 (.....)  
 Catatan: \* beri tanda ( X )

AO : \_\_\_\_\_ Pemohon : \_\_\_\_\_  
 (.....) (.....)

**(Formulir Permohonan Anggota Baru)**

**KOPERASI SIMPAN PINJAM & PEMBIAYAAN SYARIAH**  
**BMT PROSUMEN AMANAH MANDIRI**  
AKTA NOTARIAL MUKADIMAH No. 172/D/2009 Tanggal 5 Mei 2009  
 Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul  
**FORMULIR PERMOHONAN ANGGOTA BARU**

Keanggotaan : **Pengurus KSPPS-BMT Prosumen Amanah Mandiri**  
 Jl. Ringroad Barat No. 172 D, Tegahwangi RT 04, Tamantirta, Kasihan, Bantul

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

**DATA PRIBADI ANGGOTA**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Nama Panggilan/Alas : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin \* :  Laki-laki  Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_  
 Jenis Identitas \* :  KTP  SIM  KTM  NRP  NIP No. \_\_\_\_\_  
 berlaku sampai dengan : \_\_\_\_\_  
 Agama \* :  Islam  Kristen  Katholik  Budha  Hindu  
 Nama Ibu Kandung : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Kelurahan/Desa : \_\_\_\_\_ Kecamatan : \_\_\_\_\_  
 Kabupaten/Kota : \_\_\_\_\_ Propinsi : \_\_\_\_\_  
 Kode Pos : \_\_\_\_\_  
 No. Telp. / HP : \_\_\_\_\_  
 Pekerjaan \* :  Pedagang  Guru  PNS  Pelajar  Karyawan swasta  
 Mahasiswa  Petani  Nelayan  Wirawasta  Ibu Rumah Tangga  
 TNI  POLRI  Guru  Usaha Jasa/lainnya : \_\_\_\_\_  
 Pendidikan Terakhir \* :  SD  SMP  SMA/setara  PT  Pesantren

**PEKERJAAN/USAHA ANGGOTA**

Jenis Usaha/Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
 Alamat Usaha : \_\_\_\_\_  
 Status Usaha \* :  Milik Sendiri  Karyawan  Pimpinan  \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan diri untuk menjadi anggota KSPPS BMT Prosumen Amanah Mandiri  
 Yogyakarta,.....

Mengetahui dan Menyetujui : \_\_\_\_\_  
 (.....)  
 Catatan: \* beri tanda ( X )

AO : \_\_\_\_\_ Pemohon : \_\_\_\_\_  
 (.....) (.....)

**Kwitansi Realisasi Pembiayaan**

No. Kwitansi : \_\_\_\_\_  
 Nama : \_\_\_\_\_

URAIAN	JUMLAH
Telah diterima dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah -BMT Prosumen Amanah Mandiri	
Realisasi pembiayaan.....dengan jangka waktu..... bulan	
..... s.d. ....	
Angsuran Pokok : Basil SWA Total	
Terbilang - .....	Rp.....

Tanggal Transaksi : \_\_\_\_\_ Diperiksa : \_\_\_\_\_ Dibuat Oleh : \_\_\_\_\_

Tanda tangan yang menerima

**(Kwitansi Realisasi Pembiayaan)**



## Hasil Wawancara

### 1. Bagaimana perkembangan pembiayaan di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta?

Narasumber : Eni Fatimah

Jabatan : Ketua pengurus BMT PAM

“Perkembangan pembiayaan sejak 2014 sampai awal tahun 2019 pasti pembiayaan mengalami pasang surut adakalanya naik adakalanya turun. Pertama pasti terkait dengan ketersediaan dana BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta kan, dan yang kedua kita menjaga juga likuiditas. likuiditas kan minimal 10 % tidak boleh ada dana yang di gulirkan lebih 10% dari total asset minimal itu. Padahal kadang kita malah 20 % gitu, ee kita tergantung pada masanya, kalo masa-masa mau puasa lebaran itu biasanya kita stop, maksudnya karena kita menyadangkan untuk pengambilan tabungan, biasanya kan di bulan-bulan tertentu ada pengambilan tabungan. Nah terakhir juga karna kitakan punya tabungan pendidikan di sekolah itukan biasa di ambilnya setahun sekali. Nah setahun sekali biasanya itu pengambilan di tahun ajaran baru, nah di masa-masa seperti itu, biasanya pembiayaan kita kurangi pencairannya. karena tidak mungkin ketika ada pengambilan kita tidak memiliki ketersediaan dana toh. itu manajemen kita sendiri sih sebenarnya. akan tetapi hal itu juga di gunakan oleh teman- teman di BMT lain. Nah untuk bulan-bulan tertentu itu kita cenderung likuiditasnya kita naikkan. Nah untuk pembiayaan jenisnya berbeda beda jadi kadang ada yang naik dulu awal- awal dulu itu kita kan banyak pembiayaan murabaha dan ijarah mulai kesini ada muncul produk mudarabah karna per 2014 itu ada kenaikan pembiayaan yang signifikan karena adanya program kita yaitu kita tidaak menarik biaya administrasi. Dulu awal-awal sejak sebelum 2014 kita memang menarik biayaya administrasi sebesar 1%. Di tahun 2014 kita hilangkan karena kita tidak di perkenankan oleh dewan pengawas syariah karena itu jadi hitungannya tidak jelas atau jadi gharar. ternyata dengan tidak adanya administrasi berpengaruh juga terhadap perkembangan pembiayaan. sampai sekarang kita tidak menarik administrasi dan biayaa yang kita tarik sekarang hanya asuransi, itupun karena untuk mengamankan dana pembiayaan karena ketika nanti ada risiko (kematian) juga nanti anggota tidak terbebani ahli waris juga tidak terbebani dan pihak BMT pun tidak terbebani karena pembiayaannya sudah di asuransikan.

Perkembangan pembiayaan di tahun 2018-2019 kita memang mengalami penurunan maksudnya pembiayaan sudah tidak terlalu banyak karna kita memang kemarin lebih fokus pelunasan utang di bank. Jadi dana-dana yang kita miliki kita mencoba untuk menutupi pembiayaan pihak ketiga

kita di bank. kita memang pengennya tidak utang dari pihak bank jadi dananya dari dana masyarakat meskipun itu tidak mudah karena untuk menggantikan dana dari perbankan ke dana masyarakat itu kan bukan perkara yang mudah. Makanya kita pelan-pelan mengurangi pembiayaan di bank (Wawancara Eni Fatimah, 18 April 2019, 08:35).

Narasumber :Eva Safrudin

Jabatan: Sekertaris pengurus dan manager

“Perkembangan pembiayaan di BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta pada tahun 2018 relatif mengalami penurunan yang pertama di sebabkan karena kita melakukan beberapa penyelesaian pembiayaan di perbankan kita lunasi otomatis dana yang akan di pinjamkan ke anggota kita alihkan untuk pelunasan di perbankan. yang kedua, ada beberapa modal penyertaan yang jatuh tempo sehingga harus di ambil, itu juga mempengaruhi outstanding atau pelembaran ke anggota. jadi rencana kami di tahun berikutnya meminimalisir utang di perbankan dan kita mau mengoptimalkan dana dari anggota sehingga modal yang di dapatkan juga dari anggota” (Wawancara Eva Safrudin, 24 April 2019, 08:18).

## **2. Bagaimana mekanisme pengajuan pembiayaan di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta?**

Narasumber: Bambang Mulyo

Jabatan : Marketing

“jadi kita mencari nasabah dulu toh, setelah dapat kita menawarkan produk trus kita jelasin produknya ini ini ini , setelah itu kita minta persyaratannya seperti KTP, Kartu Keluarga, akta nikah sama BPKB itu kalo jaminanya kendaraan bermotor, ee setelah itu kita cek jaminannya misalnya kendaraan bermotor kita cek ada ngga fisiknya. setelah melakukan cek fisik kita lakukan survey dulu, paling Tanya dulu tetangga kanan kirinya nasabah, misalnya bu nama ini ada ngga? misalnya klo di jawab oh iya ada, biasanya tetangga kanan kirinya tuh ngerti itu, oh dia mau minjam yah, oh bagus tuh orang nya baik gini gini. Setelah itu kita rapatkan di rapat komite nanti setelah ada jawaban klo memang di setujui ya udah kita lakukan proses pecairan.” (Wawancara Bambang mulyo, 13 April 2019, 09:47).

Narasumber: Eni Fatimah

Jabatan: Ketua Pengurus BMT

“Pastinya nanti anggota yang mau mengajukan pembiayaan pastinya harus mengisi formulir dulu dan di setrai persyaratan-persyaratannya seperti kartu keluarga, surat nikah dan foto copy jaminan, nanti setelah sudah di ajukan nanti di ajukan lagi ke marketinnya nanti markeing yang akan melakukan survey kelayakan terkait analisis kelayakan 5C. setelah marketing memiliki data yang cukup terhadap anggota yang mengajukan. setelah itu di buat rapat komite. Setelah itu nanti di situ di tentukan di acc atau tidaknya pembiayaan yang di ajukan, kalo tidak di acc berarti di kembalikan berkasnya kepada nasabah. kalau pun itu di acc, berapa di acc nanti di sesuaikan dengan pengajuan, apakah sesuai atau tidak dengan kemampuan anggota. apabila anggota tidak mampu maka di turunkan plafonnya. setelah di acc di rapat komite baru di proses akadnya. tergantung apakah itu akad murabaha, ijarah atau mudharabah. prosesnya berbeda-beda pasti. Ketika prosesnya itu akad murabahah nanti di lihat dulu untuk pembelian apa, nanti kita yang menyediakan akan barangnya begitupun klo ijarah untuk di gunakan menyewa apa nanti kita yang membayarkan biaya sewanya atau jasanya. kalau untuk mudharabah atau musyarakah itu kan di gunakan untuk usaha biasanya kita berikan dalam bentuk uang” (Wawancara, Eni Fatimah, 18 April 2019, 08:35).

### **3. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta ?**

Narasumber: Nasabah NPF

“Ada orang minjam uang itu pake namanya pak Tumijo dengan minjam ktp Pak Tumijo jadi otomatis saya yang di tagi toh tapi saya tidak mau kembalikan kan tidak saya pake toh karena kalo minjam itu harus tanggung jawab toh. pak tumijo udah dua kali minjam di BMT toh dan lancar terus akhirnya di minta tolong sama mas aan itu. awalnya minta tolong ke pak tumijo minjam uang di BMT 8.000.000 dan katanya minjamnya untuk modal usaha” (hasil wawancara ibu sukila (istri pak tumijo), 05 april 2019, 09:31).

Narasumber :Pak Bambang Mulyo

Jabatan :Marketing BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta

“Faktor pembiayaan bermasalah itu biasanya dari faktor ekonomi nasabah sih. faktor lain yang menyebabkan pembiayaan selain faktor kondisi ekonomi .yah ada juga sih seperti yang mengajukan pembiayaan akan tetapi dana yang di gunakan tidak sesuai dengan pengajuannya. yah misalnya pengajuan untuk usaha tetapi dananya di gunakan sebagian untuk usaha sebagian untuk yang lain misalnya di gunakan untuk biaya sekolah dan lain” (wawancara Bambang mulyo,13 april 2019 09:51).

Narasumber:Eni Fatimah

Jabatan :Ketua pengurus BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta

“Faktor-faktor penyebab itu pembiayaan bermasalah itu sejak dari proses awal pembiayaan itu sudah ada pastinya, biasanya faktor awalnya kan dari analisisnya, karena analisisnya kurang tepat pasti efeknya akan seperti itu. Misalnya menganalisis orang salah nih, ketika analisisnya salah misalnya menganalisis dari segi faktor kemampuan dari nasabah itu misalnya. kalo dari catatan di atas kertas itu misalnya nasabah mengajukan pembiayaan 10.000.000 terus angsurannya 1,200.000 sementara gaji dia 1,500.000 kan sudah jelas tidak memungkinkan dan bisa jadi itu kesalahan analisis maksudnya dia bilang kan saya tidak memiliki utang di mana-mana secara analisis itu masuk tapi ternyata dia tidak jujur, calon nasabah tidak menyampaikan bahwa kalo dia memiliki utang di tempat lain. Sebenarnya faktor analisis sangat berpengaruh di depan, ketika analisisnya sudah tidak benar di depan atau sudah tidak sesuai dengan rillnya itu salah satu penyebab utama kemacetan pembiayaan bermasalah. Terus kemudian penyebab kemacetan selanjutnya yaitu ketidak terbukaannya atau tidak kejujurnya dari pihak anggota atau nasabah terus teman-teman dari internal pihak BMT analisisnya juga kurang tajam akhirnya terjadi ketidak mampuan membayar angsuran, meskipun bisa juga bukan karena ketidak mampuan dalam membayar akan tetapi bisa juga karena moral hajanya misalnya dia mampu membayar sebenarnya cuma secara *character* orangnya memang suka *ngempalang* atau suka menunda gitukan. karena banyak orang yang manis-manis di depan tapi pada kenyataannya tidak mampu bayar ada juga orang kaya gitukan. Kemudian faktor yang lain juga faktor dari nasabah misalnya terjadi seperti tiba-tiba dia di phk dari pekerjaannya atau usahanya bermasalah seperti bangkrut dan lain sebagainya itukan pengaruh risikonya juga sangat besar untuk pembiayaan yang dia ajukan. Kemudian faktor selanjutnya yaitu misalnya jaminannya tidak mencakup pembiayaannya atau bahkan tidak ada jminan. nah kita itukan mulai sekarang itu sudah harus ada jaminan. akan tetapi ternyata dulu kita juga awal-awal tidak ada jaminan, ketika tidak ada jaminan kecenderungan orang jadi menggampangkan seperti ketika pembiayaan macet maka nasabah tersebut tidak memperdulikan lagi pembiayaannya. jadi lagi-lagi kembali ke karakter nasabah pembiayaan. Kalo dulu awal-awal kita pembiayaan di bawah 1.000 .000 itu tidak ada jaminan tetapi sekarang berapapun harus ada jaminan meski jaminannya itu dari tabungannya nasabah tersebut atau bpkb atau sertifikat lainnya karna dari pengalaman kita dulu awal-awal cukup banyak yang ngambil sejuta-sejuta terus ketika macet yah itu tadi nasabah tersebut tidak memperdulikan lagi pembiayaannya”(wawancara, Eni Fatimah, 18 april 2019, 08:35 ).

Narasumber: Eva Safrudin

Jabatan: manager dan sekretaris pengurus BMT Prosumen Amanah Mandiri

“Faktor pembiayaan bermasalah yang pertama yaitu faktor analisis misalnya dari marketing yang kadang kurang tajam atau kurang teliti dalam menganalisa nasabah . yang kedua bisa jadi dari pihak BMT sudah hati-hati dan riwayat orangnya bagus tapi kadang faktor kemampuan misalnya nasabah itu terkenah musibah sehingga penghasilannya otomatis menurun sehingga tidak ada untuk membayar angsuran yang ketiga yaitu mengajukan pembiayaan tapi bukan untuk dirinya pribadi melainkan mengajukan untuk orang lain tetapi yang keempat yaitu penyalahgunaan dana misalnya dia mengajukan untuk usaha akan tetapi dia menggunakan untuk bayar utang atau membayar sekolah” (Eva Safrudin, 24 april 2019, 08:18).

#### **4. Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Prorumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta?**

Narasumber : Bambang mulyo  
Jabatan : Marketing

“Strategi yang kita gunakan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yah kita datangin aja nasabahnya paling seminggu 3 kali kadang seminggu 3 kali itu kita tidak ketemu setelah kembali dan ketemu kita obrolin apa masalahnya nasabah. Kalo memang kurang mampu kita akad ulang lagi, kita *rescheduling* lagi, kita sesuaikan kemampuannya. setiap kita melakukan penyelesaian kita selalu mengutamakan pendekatan kekeluargaan. terkait masalah eksekusi jaminan yah kita berikan dulu sp1,sp2, dan sp3, setelah itu kita rembukkan berasama lagi terkait eksekusi jaminan. kita tanyakan lagi apakah jaminannya kita tarik atau jaminannya mau jual sendiri. setelah itu kita meyakinkan lagi kembali apakah jaminannya mau di tebus atau dari pihak bmt yang akan jual. memang kalo kita yang akan menjual jaminannya tuh agak susah karena terkadang harga dari jaminannya sudah tidak lagi mencover pembiayaan. jadi kami usahakan untuk tidak menjual jaminan dari kantor karena biasanya ada nasabah yang ketika jaminannya telah di jual di kantor maka dia tidak mau memperdulikan lagi apakah jaminannya menutupi pembiayaannya atau tidak. sedangkan ketika jaminan tidak menutupi pembiayaan maka yang harus menambah dana untuk menutupi adalah nasabah” (Wawancara, Bambang mulyo, 13 April 2019, 09:51).

Narasumber : Eni Fatimah

Jabatan : Ketua pengurus BMT Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta

“Ada beberapa tahapan strategi penyelesaian pembiayaan tapi utamanya kita pasti melakukan pendekatan secara kekeluargaan. terus kita melihat ketidak mampuannya si nasabah di sebabkan karena apa, apakah memang karena faktor usahanya bangkrut atau memang dia terlalu banyak utang di tempat lain gitu, atau bisa jadi memang karena character begitu. kita akan melihat karena beda penyebab pasti beda cara penyelesaiannya. Awalnya sih biasanya ketika mulai-mulai macet begitu kita liha kemacetannya di sebabkan karena apa. Biasanya di awal-awal kita berikan surat peringatan (SP1) melalui marketing dan akan di sampaikan ke nasabahnya. Ketika memang nasabahnya benar-benar tidak mampu dan masih mempunyai itikad baik untuk melunasi ya udah berarti kita melakukan rescheduling atau akad ulang dan menyesuaikan kemampuannya. Ada juga nasabah yang memang benar-benar tidak mampu dan sudah pasrahkan berarti jaminannya kita ambil lalu kita jual nanti hasil dari penjualan jaminan di jadikan untuk menutupi pembiayaan tetapi yang sering terjadi ketika nasabah sudah menyerahkan jaminan dia beranggapan utangnya lunas, padahal ternyata hasil dari penjualan dari jaminannya tidak mencover. kemudian kita selalu mengutamakan untuk mencari solusi dalam penyelesaian pembiayaan nasabah. dan untuk sampai skarang memang kita belum pernah menyelesaikan pembiayaan melalui jalur hukum Karena untuk penyelesaian melalui jalur hukum itu bukan perkara mudah” (wawancara Eni Fatimah, 18 April 2019, 08:59).

Narasumber : Eva safrudin

Jabatan : Sekertari pengurus sekaligus Manager BMT PAM

“Yang kita lakukan yaitu kita datang dan di berikan surat peringatan pertama misalkan sudah lebih tiga bulan tidak membayar angsuran maka kita berikan surat peringatan di sertai dengan tunggakannya ketika surat peringatan pertama tidak di indahkan di buatkan lagi surat peringatan kedua ketika seelum dikeluarkan surat peringatan ketiga misalkan anggota atau nasabah memang tidak mampu yah cara penyelesaiannya yah di berikan keringan untuk membayar setengah dari tunggakan atau melalui eksekusi jaminan. sebelum di dikeluarkan surat peringatan ketiga itu kita melakukan negosiasi untuk mempermudah nasabah misalkan, apakah memang pembiayaannya mau di akad ulang dan di sesuaikan kemampuannya atau menjual jaminannya untuk menutupi pembiayaannya nanti kalo misalkan dia memilih untuk eksekusi jaminan dan dia memiliki pembeli untuk penjualan jaminannya makan penjualan jaminan akan di serahkan ke nasabah apabila dia tidak memiliki pembeli maka dari kantor yang akan menjualkannya. setelah dilakukan penjualan maka hasil dari penjualan jaminannya akan di gunakan untuk menutupi pembiayaannya dan apabila hasil dari penjualan tersebut memiliki sisa maka akan di kembalikan ke nasabah akan tetapi apabila hasil penjualan jaminannya tidak menutupi maka nasabah tersebut akan menabah dana untuk menutupi

pembiayaan.kita untuk tahap penyelesaiannya kita lebih kekeluargaan dan mudah-mudahan kita tidak akan sampai pada tahap jalur hukum” (Eva safrudin, 24 April 2019, 08:18).



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

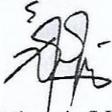
---

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Zaenuddin  
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Agama Islam  
NIM : 20140730228  
Judul : Analisis faktor-faktor dan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT  
Prosmen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta  
Dosen Pembimbing : Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **12%**.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

  
Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-06-29  
yang melaksanakan pengecekan

  
Raisa Fadelina

**Riwayat Hidup**  
**(Curriculum Vitae)**

Nama : Zaenuddin  
Tempat, Tgl Lahir : Teminabuan, 06 September, 1995  
Jenis Klamin : Laki – Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Pasar Ampera, Teminabuan  
Kab.Sorong Selatan Prov. Papua Barat  
E-mail : [zaenud7@gmail.com](mailto:zaenud7@gmail.com)



**Riwayat Pendidikan**

1. SD Yapis Teminabuan prov.Papua Barat
2. Madrasah Tsanawiyah Putra Hj.Hania Maros Prov. Sulawesi Selatan
3. Madrasah Aliyah Putra DDI Mangkoso Prov. Sulawesi Selatan
4. S1 Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta